

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Kegiatan penelitian ini didasarkan secara ilmiah, dimana terdapat dua langkah dalam penelitian. Langkah pertama, dijelaskan kesenjangan antara fakta berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitiannya dengan yang seharusnya berupa undang-undang, peraturan, visi, misi, kurikulum, atau teori-teori dalam buku dan jurnal. Langkah kedua, mengkomunikasikan informasi mengenai masalah penelitian berupa konsep, konstruk dan definisi.

Menurut Sugiyono (2016:2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diteliti hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:8), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013:3), penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah di pelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja karyawan serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian yang diambil yaitu, pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabel.

Variabel merupakan unsur penting dalam penelitian karena dengan variabel ini penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga dapat diketahui pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, indikator, ukuran dan skala, untuk lebih jelas berikut pengertian variabel dan operasional variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa: “Variabel bebas (*independent variable*) (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *abtecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Kompensasi sebagai (X1) dan Lingkungan Kerja sebagai (X2).

a. Kompensasi (X1): “Kompensasi yaitu imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja

tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan” Menurut Sastrohadiwiryo dalam Septawan (2014:5).

- b. Lingkungan Kerja (X2): “Lingkungan Kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaan sehari-hari” Menurut Siagian (2014:56).

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2013:59) mengemukakan bahwa: “Variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”, dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah kinerja karyawan.

- a. Kinerja Karyawan (Y): “Kinerja Karyawan adalah hasil dari proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya” Menurut Edison (2016).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kompensasi (X1)		1. Gaji	1. Tingkat keadilan pemberian gaji	Ordinal	1

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan</p> <p>Mondy dan Noe yang diaih bahasakan oleh Malayu S.P Hasibuan (2018:118)</p>	1.Kompensasi Langsung	2. Bonus	2. Tingkat kesesuaian pemberian bonus dengan pengorbanan	Ordinal	2
		3. Insentif	3. Tingkat pemberian insentif sesuai dengan peranan atau posisi	Ordinal	3
	2. Kompensasi Tidak Langsung	1. Tunjangan Asuransi	1. Tingkat kesesuaian keamanan asuransi yang dijamin perusahaan	Ordinal	4
		2.Tunjangan Hari Raya (THR)	2. Tingkat kelayakan pemberian tunjangan hari raya	Ordinal	5
		3.Tunjangan Program Pensiun	3. Tingkat kelayakan pemberian tunjangan program pensiun	Ordinal	6
		4 Fasilitas	4. Tingkat pemberian fasilitas yang lengkap	Ordinal	7
	<p>Lingkungan Kerja (X2)</p> <p>Lingkungan kerja adalah suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya Terdapat beberapa fasilitas</p>	1.Lingkungan Kerja Fisik	1.Bangunan Tempat Kerja	1.Tingkat kelayakan bangunan tempat kerja	Ordinal
2.Peralatan yang Memadai			2. Tingkat peralatan kerja yang memadai	Ordinal	9
3.Fasilitas			3.Tingkat fasilitas tempat istirahat dan ibadah	Ordinal	10

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item		
pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan Luthans yang dialih bahasakan oleh Siagian (2014:59)		4.Suasana Kerja	4.Tingkat suasana ditempat kerja	Ordinal	11		
	2.Lingkungan Kerja Non Fisik	1.Hubungan Atasan Dengan Karyawan	1.Tingkat hubungan kerja antara pimpinan dengan bawahan	Ordinal	12		
		2.Hubungan Rekan Kerja Setingkat	2.Tingkat hubungan sesama rekan kerja	Ordinal	13		
		3.Kerjasama Antar Karyawan	3. Tingkat kerjasama sesama rekan kerja	Ordinal	14		
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. John Miner (2017:70) yang dialih bahasakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara	1.Kuantitas Kerja	1.Waktu dalam bekerja	1.Tingkat kecepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	15		
			2.Tingkat pemanfaatan waktu dalam bekerja	Ordinal	16		
	2. Kualitas Kerja	2.Pencapaian Target	1.Kecepatan Waktu	1.Tingkat pencapaian terget	Ordinal	17	
				2.Hasil Kerja dengan waktu yang ditentukan	1. Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	18
					1.Tingkat kesanggupan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	Ordinal	19
	3.Tanggung Jawab	3. Kepuasan hasil kerja	1.Tanggung jawab dalam	1.Tingkat kepuasan hasil kerja	Ordinal	20	
				1.Tingkat tanggung jawab dalam	Ordinal	21	

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
		mengambil keputusan	mengambil keputusan		
	4. Kerja Sama	1. Jalinan kerja sama dengan rekan kerja	1. Tingkat jalinan kerja sama	Ordinal	22
		2. Kekompakan dengan rekan kerja	2. Tingkat kekompakan dengan rekan kerja	Ordinal	23
	5. Inisiatif	1. Kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	1. Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Ordinal	24
		2. Kemampuan dalam bekerja	1. Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	25

Sumber: Pengolahan data oleh peneliti (2019)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempat berasal.

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang yang berjumlah 110 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Jadi sampel dalam penelitian ini merujuk pada seluruh karyawan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang sebanyak 110 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperhatikan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, karena berupa alat maka instrumen dapat berupa lembar ceklis, kuesioner (angket terbuka atau tertutup), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan atau survei langsung di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang lebih jelas dan akurat. Adapun data yang diperoleh meliputi:

- a. Wawancara secara langsung antara peneliti dengan karyawan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada karyawan yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
- b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.
- c. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang menyangkut dengan Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan.

2. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang.

- b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.
- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.
- d. Studi perpustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai bahan bacaan dan literatur yang erat hubungannya dengan penelitian.
- e. Internet dengan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini untuk menjawab rumusan masalah hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis sementara.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Masrum, sebagaimana dikutip Sugiyono (2010), menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula

Untuk mencari nilai validitas dari sebuah item kita mengkorelasikan skor item dengan skor item-item dari variable tersebut. Apabila nilai diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat ke validitas yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *person product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien validitas item yang dicari

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = Skor total instrument

n = Jumlah responden dalam uji instrument

Σx = Jumlah hasil pengamatan variabel X

Σy = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σxy = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

Σy^2 = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:121). Cara menguji reliabilitas dengan cara menggunakan metode *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

3.5.3 Method of Succeshive Internal (MSI)

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang berskala ordinal. Agar memudahkan dalam pengolahan data maka data harus terlebih dahulu diubah menjadi data berskala interval. Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Method Of Succeshive Interval*. Langkah – langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tentukan dengan tegas variabel apa yang akan diukur.

2. Tentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (Scale Value/SV)

$$SV = \frac{\text{Density Of Lower Limit} - \text{Density Of Upper Limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Dimana :

$$Y = SV + IK I$$

$$K = I + (SV \text{ min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputersasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah penyerderhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masala. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017:147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis

responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh reponden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan pehitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Penulis membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, dimana alternatif jawaban diberikan nilai 1-5 selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif jawaban dengan skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung. Skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data dalam penelitian ini

penulis menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif yang dapat membantu dalam mengelolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian. Metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugitono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan.

Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2013:130) yaitu :

$$\text{Nilai Rata - rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\sum \text{sampel (n)}}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Berdasarkan rumus dan ketentuan skala yang telah digambarkan diatas dalam menghitung bagaimana mencari rata-rata dan cara mengklasifikasikan, Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

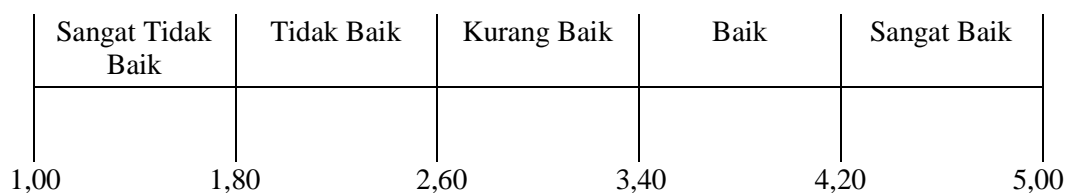
Tabel 3.3
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 - 2,60	Tidak Baik
2,61 - 3,40	Kurang baik
3,41 - 4,20	Baik
4,21 - 5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2017)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan kedalam garis kontinum. Garis kontinum dapat di lihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

Sumber: Sugiyono (2017)



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013 : 55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel Kompensasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda dalalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

α = Bilangan konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi Kompensasi dan Lingkungan Kerja

X1 = Variabel bebas (Kompensasi)

X2 = Variabel Bebas (Lingkungan Kerja)

e = Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain Kompensasi dan Lingkungan Kerja.

2.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel (X1), (X2), dan (Y).

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK_{(regresi)}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien korelasi ganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total

Apabila $r = 1$ artinya terdapat hubungan antara variabel X₁, X₂ dan variabel Y

Apabila $r = -1$ artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila $r = 0$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval	Korelasi Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1000	Sangat Kuat

Sugiyono : (2017:184)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan mengenai persentase pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) atau variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel (dependen) atau variabel terikat, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$K_d = R^2 \times 100\%$$

Sumber Sugiyono (2015:257)

Keterangan :

K_d : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$Kd = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$Kd = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan agar dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan jumlah atau item dari pernyataan-pernyataan kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang yang berlokasi di Jl. Kayu Ambon No. 38, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391. Adapun waktu waktu pelaksanaan dimulai bulan April 2019 sampai dengan selesai.